

SALVE

**BULETIN PENDAMPING
ORANG MUDA**

DESEMBER 2024



MINORITAS MENGINJIL



Shalom

Salam

HALO

KATA PENGANTAR

SALVE

PARA PENDAMPING ORANG MUDA,
SAHABAT ORANG MUDA &
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!

MENJADI MINORITAS DALAM KEBERAGAMAN.

Bersyukur kita hidup sebagai umat Katolik di Indonesia yang sangat menjunjung tinggi toleransi dalam keberagaman. Sehingga hak kita untuk beribadah dijamin oleh undang-undang. Walau dalam praktiknya masih saja ada oknum yang intoleran.

Sebagai minoritas, tentu kita juga perlu menjaga sikap dan tingkah laku agar bukan saja kita bisa diterima oleh lingkungan mayoritas, tapi terlebih kita perlu menunjukkan dan membagikan kasih Tuhan kepada setiap orang yang kita temui. Menjadi garam dan terang bagi dunia.

Melalui edisi akhir tahun ini, kami menyajikan beberapa artikel tentang bagaimana kita perlu bersikap sebagai minoritas dalam keberagaman. Sehingga kita bisa turut serta membangun perdamaian dunia. Dimulai dari lingkungan terdekat kita.

Selamat menyambut kelahiran Yesus, Sang Juru Selamat.

Salve,

TOPIK BULAN INI: MINORITAS MENGINJIL

DAFTAR ISI



ARTIKEL UTAMA

Mewartakan Kristus di Tengah Keberagaman 04

MEMULAI PERCAKAPAN

Ketika Aku Minoritas 06

KUMPUL-KUMPUL SERU

Menggambar Rumah 08

YANG LAGI VIRAL

2025 = Tahun Yubileum 09

TANYA KRISMAPEDIA

Bagaimana Cara yang Baik Mewartakan Yesus kepada Teman-teman Non Kristen? 11

TEOLOGI TUBUH

Buat Apa Susah-susah Mengasihi Orang Lain? 12



CERITA KAMU

Melekat pada Yesus 14

CHRISTUS VIVIT

Pesan Luhur bagi Seluruh Orang Muda 15

TENTANG

Domus Cordis 18

ARTIKEL UTAMA

Mewartakan Kristus di Tengah Keberagaman

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman, termasuk dalam hal agama. Sebagai Orang Muda Katolik (OMK), keberagaman ini adalah peluang emas untuk mewartakan kasih Kristus dengan cara yang unik: melalui dialog dan tindakan nyata. Namun, bagaimana caranya supaya kita tetap setia pada iman kita sambil menghormati keyakinan orang lain? Yuk, kita bahas lebih dalam!

KASIH SEBAGAI DASAR DIALOG

Gereja Katolik telah lama mengajarkan pentingnya dialog yang penuh kasih dan hormat dengan pemeluk agama lain. Dalam Evangelii Gaudium, Paus Fransiskus menekankan bahwa pewartaan Injil harus dilakukan dengan sukacita dan kasih, bukan dengan tekanan atau paksaan. Beliau mengingatkan kita bahwa pewartaan adalah undangan untuk berbagi kabar baik, bukan memaksakan keyakinan.

Dokumen Nostra Aetate dari Konsili Vatikan II juga menyatakan bahwa dialog antaragama bertujuan untuk memperkuat perdamaian dan persaudaraan.

Melalui dialog, kita diajak untuk bekerja sama demi keadilan dan perdamaian, tanpa melupakan iman kita.

APA YANG BISA DILAKUKAN OMK UNTUK MEWARTAKAN KASIH?

Pewartaan bukan hanya soal berbicara, tetapi juga mendengarkan dan bertindak. Berikut beberapa cara sederhana yang bisa kamu lakukan:

1. IKUT KEGIATAN PERTUKARAN DAN DISKUSI LINTAS AGAMA

Banyak komunitas dan organisasi di Indonesia yang mengadakan program pertukaran lintas agama. Misalnya, forum diskusi atau kegiatan kunjungan ke tempat ibadah agama lain. Lewat kegiatan ini, kamu bisa bertemu teman-teman dari latar belakang agama berbeda, belajar menghargai perbedaan, sekaligus menunjukkan kasih Kristus dalam sikapmu.

PENDAMPING BISA MENCoba INI:

Ajak OMK dalam program kunjungan ke tempat ibadah agama lain, seperti masjid atau wihara. Setelah kunjungan, diskusikan bersama apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengalaman itu memperkaya iman Katolik mereka.

2. JADI TEMAN YANG BAIK DAN TERBUKA

Tindakan sederhana seperti menjadi pendengar yang baik dan menghormati pandangan orang lain adalah cara efektif untukewartakan kasih Kristus. Jangan pilih-pilih teman berdasarkan agama mereka.

PENDAMPING BISA MENCoba INI:

Selama sesi pendampingan, ajak OMK untuk berbagi pengalaman berteman dengan seseorang dari agama berbeda. Dorong mereka untuk menemukan bagaimana kasih Tuhan dapat diwujudkan melalui persahabatan yang tulus.

3. SEBARKAN KASIH DI MEDIA SOSIAL

Media sosial adalah ruang di mana beragam keyakinan bertemu. Gunakan platform ini untuk menyebarkan pesan positif dan menjauhi ujaran kebencian. Misalnya, unggah kutipan Alkitab yang relevan atau cerita inspiratif tentang kerukunan.

PENDAMPING BISA MENCoba INI:

Ajak OMK membuat kampanye media sosial bersama, seperti menggunakan tagar tertentu untuk mempromosikan perdamaian dan toleransi. Berikan contoh bagaimana menyikapi komentar negatif dengan bijak.

4. PROYEK KOLABORASI LINTAS AGAMA

Kerja sama dalam aksi nyata, seperti membersihkan lingkungan, bakti sosial, atau menanam pohon, bisa menjadi sarana pewartaan yang kuat. Dengan bekerja bersama, kasih Kristus akan tampak dalam tindakan kita.

PENDAMPING BISA LAKUKAN INI:

Gagas proyek sederhana bersama OMK, misalnya program berbagi makanan untuk masyarakat kurang mampu, yang melibatkan pemuda dari berbagai agama. Setelah kegiatan, undang peserta untuk merefleksikan pengalaman mereka.

KASIH KRISTUS DALAM TINDAKAN NYATA

Mewartakan kasih Kristus tidak selalu berarti mengajak orang lain untuk menjadi Katolik. Lebih dari itu, ini soal menunjukkan bahwa kasih Tuhan itu universal dan bisa dirasakan oleh siapa saja. Dialog yang tulus, sikap toleransi, dan tindakan kasih yang nyata adalah cara kita meneladani Kristus di tengah keberagaman.

Seperti yang Yesus katakan:

“Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.” (Yohanes 13:35)

Mari kita menjadi saksi kasih Kristus yang nyata, baik melalui kata-kata maupun tindakan. Sebab, dunia akan berubah ketika kita memulai dari langkah kecil untuk saling menghormati dan mencintai.



MEMULAI PERCAKAPAN

Ketika Aku Minoritas

YESUS DAN SAHABAT DARI LATAR BELAKANG BERBEDA

- **Pertanyaan:** “Kalau Yesus hidup di zaman sekarang, bagaimana menurutmu Dia akan berteman dan berbicara tentang Allah dengan orang-orang dari budaya atau agama berbeda?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini membuat diskusi lebih relatable, membayangkan Yesus di konteks kehidupan modern dan bagaimana Dia mungkin bertindak di dunia yang beragam.

MENYAMPAIKAN IMAN DENGAN GAYA KEKINIAN

- **Pertanyaan:** “Kalau kamu dimintaewartakan Kristus lewat Instagram atau TikTok, apa yang akan kamu lakukan supaya tetap seru tapi juga bermakna?”
- **Penjelasan:** Orang muda sangat akrab dengan media sosial. Pertanyaan ini memicu kreativitas mereka untuk memikirkan cara pewartaan yang segar dan sesuai dengan tren saat ini.

PENGALAMAN BERBAGI IMAN DENGAN TEMAN NON-KATOLIK

- **Pertanyaan:** “Pernah nggak temanmu dari agama lain bertanya tentang Katolik? Gimana caramu menjelaskan tanpa bikin mereka merasa nggak nyaman?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengundang pengalaman pribadi, membuat diskusi terasa lebih nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

MEWARTAKAN KRISTUS LEWAT AKSI, BUKAN KATA

- **Pertanyaan:** “Kata orang, tindakan lebih kuat dari kata-kata. Apa menurutmu cara terbaik untuk menunjukkan kasih Kristus lewat tindakan di tengah keberagaman?”
- **Penjelasan:** Fokus pada tindakan konkret membuat diskusi lebih praktis, menghubungkan iman dengan perbuatan nyata.

MENGHADAPI TANTANGAN DI LINGKUNGAN HETEROGEN

- **Pertanyaan:** “Kalau di lingkunganmu ada perbedaan pandangan tentang agama, bagaimana kamu tetap jadi saksi Kristus tanpa menciptakan konflik?”
- **Penjelasan:** Membahas tantangan nyata yang sering terjadi di lingkungan sekolah, kerja, atau komunitas, membantu mereka memikirkan strategi yang realistis.

CERITA INSPIRATIF TENTANG PEWARTAAN IMAN

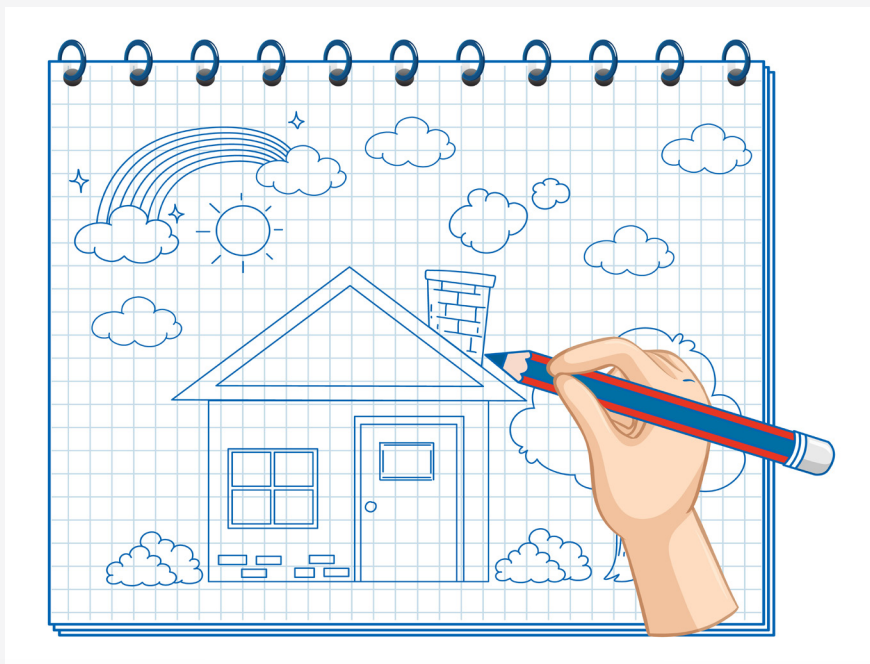
- **Pertanyaan:** “Kamu pernah nggak mendengar cerita inspiratif tentang seseorang yangewartakan Kristus dengan cara unik? Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari cerita itu?”

- **Penjelasan:** Pertanyaan ini membuka ruang untuk berbagi cerita yang menginspirasi, memperlihatkan berbagai cara pewartaan yang kreatif dan berdaya.

BAGAIMANA MENJAWAB STEREOTIP TENTANG KATOLIK?

- **Pertanyaan:** “Kalau ada yang bilang Katolik itu kaku atau eksklusif, menurutmu apa cara paling santai tapi bermakna untuk menjelaskan iman kita?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak refleksi tentang bagaimana menghadapi stereotip dengan cara yang relevan, ringan, tetapi tetap kuat secara teologis.





KUMPUL-KUMPUL SERU

Menggambar Rumah

Saat kumpul-kumpul, paling seru memang kita nge-game bareng. Nggak cuma itu, permainan seru efektif digunakan sebagai ice breaking alias pemecah kekakuan suasana.

Di edisi bulan ini, SALVE kasih ide satu permainan seru.

Permainan yang menyenangkan ini digunakan untuk mengamati perasaan dan sikap untuk memerhatikan dan mengikuti orang lain.

CARA BERMAIN

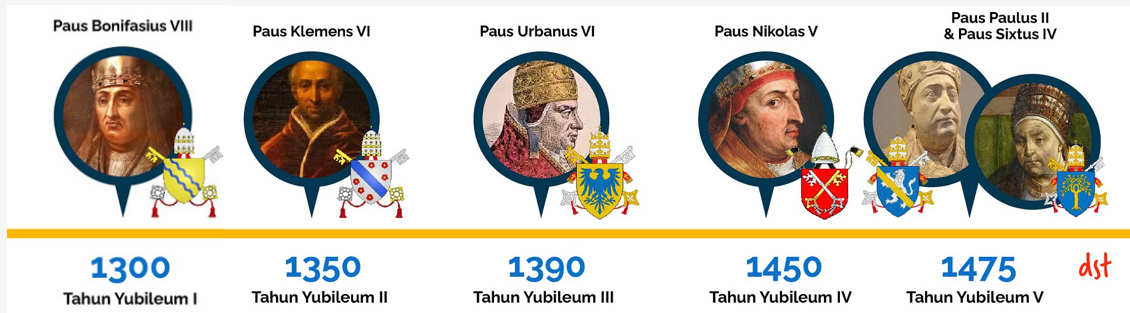
Permainan ini melatih kerja sama dan pengawasan di dalam kelompok. Kadang kita merasa telah bekerja sama dengan orang lain secara baik, padahal kita hanya mengawasi seluruh proses dan kita tidak menyadarinya

Alat: Pen dan kertas.

Cara bermain:

- 1 Pemain berpasang-pasangan;
- 2 Setiap pasangan diberi pena kemudian memegangnya secara bersama;
- 3 Pemandu memberi sebuah tulisan atau gambar rumah untuk kemudian disalin oleh setiap pasangan;
- 4 Ketika mereka menyalin mereka tidak boleh saling berkomunikasi.

YANG LAGI VIRAL! TAHUN 2025 = TAHUN YUBILEUM



Baru-baru ini, kita mendengar Paus Fransiskus mengumumkan bahwa 2025 adalah Tahun Yubileum, yang akan dimulai pada Selasa, 24 Desember 2024 (malam Natal) dan berakhir pada Selasa, 6 Januari 2026. Tema tahun Yubileum kali ini adalah **PILGRIMS OF HOPE / PEZIARAH PENGHARAPAN**, dengan maskotnya yang mungkin sudah sangat kita kenal bernama **LUCE**.

APA ITU TAHUN YUBILEUM

Dalam Gereja Katolik, Yubileum atau Tahun Suci adalah tahun pengampunan dan rekonsiliasi yang istimewa, di mana orang-orang diundang untuk kembali ke dalam hubungan yang benar dengan Tuhan, satu sama lain, dan dengan seluruh ciptaan. PAVLVSV PONTMAXANNOXHIII "Sekarang waktunya telah tiba untuk tahun Yubileum yang baru, ketika sekali lagi Pintu Suci akan dibuka untuk mengundang semua orang pada pengalaman yang mendalam akan kasih Tuhan. (*Spes non confundit*, 6)

AWAL MULANYA

Pada tahun 1300, Paus Bonifasius VIII mendeklarasikan Tahun Yubileum pertama – "tahun pengampunan segala dosa," di mana Paus akan meminta kepada Tuhan untuk memberikan kekuatan kepada Gereja

untuk melewati masa-masa sulit, dan para peziarah yang datang ke Basilika St. Petrus dan St. Paulus di Roma akan menerima indulgensi penuh. Menjadi tradisi bagi umat Katolik untuk berziarah ke Pintu Suci di Vatikan, untuk menerima indulgensi penuh Tahun Yubileum. Terinspirasi dari sabda Yesus: "... Ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." (Lukas 11:9)

FREKUENSI TAHUN SUCI TELAH BERUBAH DARI WAKTU KE WAKTU

Pada awalnya, Paus Bonifasius VIII menetapkan agar Tahun Yubileum dirayakan setiap 100 tahun sekali; namun, pada tahun 1343, Paus Klemens VI mengurangi jaraknya menjadi setiap 50 tahun, dan kemudian direvisi terus sampai pada tahun 1470, Paus Paulus II membuatnya menjadi setiap 25 tahun, sampai ke tahun 2025 yang akan datang.

Vatikan mengumumkan bahwa, pada tahun Yubileum 2025 - ada lima "Pintu Suci" akan dibuka, yaitu Pintu Suci di Basilika St Petrus, Basilika Agung St Yohanes Lateran, Basilika St Maria Mayor, Basilika St Paulus di Luar Tembok, serta pintu suci di penjara Roma.

YANG LAGI VIRAL! TAHUN 2025 = TAHUN YUBILEUM

DASAR ALKITABIAH: KITAB IMAMAT 55

Kata Yubileum berasal dari kata Ibrani “yobel”, yang berarti tanduk domba jantan. Alat musik tiup ini ditiup untuk menandai dimulainya Tahun Yobel. Dalam Alkitab, Tahun Yobel terjadi setiap 50 tahun sekali dan mencakup penghapusan hutang, masa istirahat bagi manusia dan bumi, dan tanah yang dikembalikan kepada mereka yang tidak memiliki tanah.

Dalam Injil Lukas, Tuhan Yesus juga menjelaskan bahwa misi-Nya sendiri adalah untuk “mendatangkan tahun Yobel”. Di sinagoge di Nazaret, Ia membaca dari gulungan kitab nabi Yesaya, yang memberitakan tentang tahun kemurahan Tuhan (Lukas 4:18-19). Yesus menunjukkan kepada kita seperti apa Kerajaan Allah yang penuh keadilan, kasih sayang dan kebebasan itu. Dia mengundang kita untuk bergabung dengan-Nya dalam mewujudkannya.

APA SAJA YANG BISA KITA LAKUKAN DI TAHUN YUBILEUM?

- Memaafkan mereka yang telah menyakiti kita atau melakukan kesalahan kepada kita.
- Jika memungkinkan, pertimbangkanlah untuk menghapuskan hutang orang lain terhadap kita dan/atau mengembalikan jaminan.
- Ikut berziarah ke Pintu Suci di Roma (jika bisa).
- Datanglah ke Pengakuan Dosa secara teratur - setiap bulan atau bahkan setiap minggu.
- Bacalah dan renungkanlah Kitab Suci, khususnya Injil Lukas.
- Lakukan satu atau lebih perbuatan amal kasih setiap hari.
- Berbagi Kabar Gembira tentang kerahiman Allah melalui perkataan dan perbuatan baik.
- Belajar dari orang kudus yang luar biasa dalam menerima kerahiman atau menunjukkan kerahiman Allah kepada orang-orang di sekitar mereka.



Punya pertanyaan iman Katolik?

Krismapedia adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

Tanya Krismapedia adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!

Instagram:

<https://www.instagram.com/krismapedia>



Ada pertanyaan masuk:

#TanyaKrismapedia

**Bagaimana cara yang baik
mewartakan Yesus kepada teman-
teman non Kristen?**

1. Jadilah seorang pengikut Kristus yang benar!

Jalankan apa yang diajarkan Tuhan Yesus untuk menjadi pengikut-Nya. Teman-teman, siapa yang di sini tahu/mengenal orang Kristen "KTP" atau jangan-jangan kita sendiri mengaku pengikut Kristus tapi belum benar-benar hidup seperti Kristus? Langkah pertama untuk mewartakan Yesus, tentu saja dengan hidup seperti Kristus sendiri: mengasihi, mengampuni, saling membantu, sikap menghargai dan menghormati orang lain bahkan yang berbeda. Dengan kita bersikap dan meneladani Kristus, orang lain akan merasakan sendiri dampak dari tindakan kasih. Misalnya semudah bersikap ramah dan saling sapa setiap hari, atau berkontribusi di lingkungan sekitar dengan mengikuti kegiatan-kegiatan lingkungan lainnya.

2. Bangunlah relasi dengan semua orang, jangan hanya bergaul dengan orang-orang yang sama dengan kita atau hanya dengan kelompok tertentu. Bersyukur di Indonesia kita bisa menemukan orang dari berbagai macam latar belakang budaya, suku, agama, dan bahasa. Tugas kita adalah menjadi teman dari orang-orang yang berbeda ini, membangun relasi yang baik, jadilah teman sejati yang membantu mereka dalam berbagai keadaan, lalu sering-seringlah berdialog dan berdiskusi dengan mereka semua. Melalui dialog, diskusi, dan kedekatan relasi itulah kita bisa saling berbagi pengalaman hidup dari berbagai perspektif. Berbagi hidup kita dengan mereka semua, memberikan waktu, tenaga, dan pikiran, sehingga orang lain bisa sungguh mengenal dan melihat iman kasihmu akan Yesus Kristus.

@krismapedia





TEOLOGI TUBUH

Buat Apa Susah-susah Mengasihi Orang Lain?

Di zaman sekarang, hidup terasa lebih sulit dari sebelumnya. Pandemi, PHK besar-besaran, persaingan kerja semakin ketat, pengangguran, cicilan yang harus dibayar, belum lagi masalah sosial, lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

Memikirkan orang lain? Membagikan apa yang kita miliki? Bersusah payah dan berkorban demi orang lain? Nanti dulu... untuk diri sendiri saja masih sulit.

Namun, kalau dipikir-pikir, ketika Tuhan memberikan perintah bagi kita “supaya kamu saling mengasihi” (Yohanes 13: 34), Dia tidak bilang untuk mengasihi orang lain, hanya ketika Passive Income sudah jalan, hanya ketika waktu luang tak terbatas, hanya ketika perut sudah terisi penuh, dan tidur sudah sangat nyenyak. Melainkan mengasihi sesama seperti Dia telah mengasihi kita.

Tuhan meminta kita mengasihi sesama seperti-Nya, karena kita diciptakan dalam gambar dan rupa Tuhan (Kejadian 1: 26-27) yang adalah kasih (1 Yohanes 4:8). Kita ini secara kodrat adalah “tiruan” Tuhan. Manusia diciptakan untuk mengasihi dan dikasihi. Kita tidak bisa hidup tanpa kasih.

Kodrat itu ada di dalam darah dan daging kita, disadari atau pun tidak. Justru, manusia malah kehilangan dirinya sendiri kalau ia tidak dapat mengasihi, memberikan diri dengan tulus.

Bukan hanya itu, St. Yohanes Paulus II mengatakan, “Orang yang memutuskan untuk berhenti mencintai selama-lamanya, akan sangat kesulitan untuk dicintai bahkan hanya untuk satu hari saja.”



TEOLOGI TUBUH

Buat Apa Susah-susah Mengasihi Orang Lain?

Mengasihi dengan benar, walaupun mungkin sulit dan tidak nyaman, bisa jadi membutuhkan pengorbanan. Hal itu justru membuat kita menjadi sungguh-sungguh manusia yang seutuhnya.

Lalu, dari mana kita bisa mulai untuk belajar mengasihi sesama? Ada beberapa hal yang bisa kita coba:

1. Terhadap orang terdekat (anggota keluarga atau teman). Kita dapat mulai mengasihi dari orang-orang terdekat kita.

Misalkan:

- Sebelum balas ngomel, kamu bisa memilih untuk diam dan menenangkan diri terlebih dahulu.
- Memberikan waktumu untuk berkumpul bersama mereka.

2. Terhadap sesama yang miskin dan terlantar.

Kepada mereka yang mungkin terpaksa hidup di jalanan, yang tidak memiliki kesempatan sebaik kita (yang mungkin masih bisa makan enak, tidur enak, nonton netflix, main game, dll.). Kita juga perlu menaruh perhatian dan kasih yang lebih kepada mereka yang membutuhkan.

Misalkan:

kita bisa memperhatikan kebutuhan dasar mereka (makanan, sembako, pakaian, pendidikan) dan memberikan bantuan dengan apa yang bisa kita berikan.

“Sebarkanlah kasih kemanapun engkau pergi. pertama-tama di dalam rumahmu. Kasihilah anak-anakmu, istri atau suamimu, dan tetanggamu. Jangan biarkan seorang pun yang datang kepadamu tidak merasa lebih baik dan lebih bahagia. Jadilah perwujudan yang hidup akan kebaikan Tuhan; kebaikan di wajahmu, di matamu, di senyummu dan di dalam sapaanmu yang hangat.” St. Teresa dari Kalkuta





CERITA KAMU

Melekat pada Yesus

Hai... salam kenal, nama saya Ganis. Saat ini saya menjadi kakak pendamping remaja usia SMP-SMA yang berasal dari beberapa paroki di Keuskupan Agung Jakarta. Saya mulai terlibat dalam pendampingan remaja sekitar 10 tahun lalu. Awalnya karena diajak teman dan saat itu berpikir tidak ada salahnya mencoba.

Buat saya, "Pendamping" itu punya arti yang berlapis. Peran saya tidak hanya sekadar datang di pertemuan rutin dan mendampingi adik-adik di saat itu saja. Justru peran yang lebih besar ada di luar kegiatan itu. Bagaimana saya sebagai pendamping perlu terus mendoakan mereka, perlu meluangkan waktu buat menyapa/mendengarkan/menyemangati, dan tentunya juga menjalin relasi yang baik dengan orang tua mereka.

Ada saat-saat di mana saya merasa kewalahan (overwhelmed) dengan semua itu. Ketika sedang lelah, godaan mulai muncul. Misalnya timbul keinginan untuk tidak hadir di pertemuan, mulai mempertanyakan apa yang sebenarnya sedang saya lakukan, dan munculnya perasaan tidak mampu menjadi pendamping yang baik. Kedua alasan terakhir itu cukup sering saya rasakan, terutama di tahun-tahun awal menjadi pendamping.

Saya bersyukur tidak perlu bergumul dengan "masalah" itu sendirian. Berada dalam komunitas

membuat saya merasa dikuatkan dan diyakinkan bahwa saya tidak berjalan sendiri. Ada Tuhan yang selalu menyertai dan teman-teman dalam komunitas yang terus mendukung. Setiap selesai pertemuan, kami kakak pendamping biasanya meluangkan waktu untuk berbagi cerita. Dalam momen itu, kami sering saling menceritakan perkembangan adik-adik yang kami dampingi termasuk ketika ada struggle tertentu. Kami juga saling berbagi sukacita melihat adik-adik yang kami dampingi itu bertumbuh, mulai bisa ambil bagian untuk melayani sebagai song leader, pemusik, petugas konsumsi, dsb.

Dengan menjadi kakak pendamping, saya merasa terus didorong untuk bertumbuh menjadi pribadi yang semakin dekat dengan Tuhan. "Kita tidak bisa memberi apa yang kita tidak miliki". Kalau saya ingin membawa adik-adik dampingan ini mendekat pada Kristus, maka saya perlu terlebih dahulu hidup dalam Kristus.

Semangat melayani untuk semua kakak pendamping. Mari kita terus hidup di dalam Tuhan dan saling mendoakan.

Ganis R. A. Pratama

Paroki Tomang - Maria Bunda Karmel, Keuskupan Agung Jakarta



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

PESAN LUHUR BAGI SELURUH ORANG MUDA

111. Di samping semua hal lain, kepada setiap orang muda sekarang saya ingin memberitahukan hal yang paling penting, satu hal yang tidak pernah boleh dibungkam. Ini adalah pesan yang mencakup tiga kebenaran agung yang perlu kita dengarkan selalu dan banyak kali.

ALLAH ADALAH KASIH

112. Pertama-tama saya ingin mengatakan kepada kalian kebenaran yang pertama: "Allah mengasihi kamu." Tidaklah penting jika kamu telah mendengar hal itu, saya ingin mengingatkanmu: Allah mengasihi kamu. Janganlah pernah meragukan ini, apapun yang terjadi dalam hidupmu. Dalam berbagai keadaan, kalian dikasihi tanpa batas.

113. Mungkin pengalaman kepapakan yang kalian alami bukan yang terbaik. Bapakmu mungkin jauh atau tidak ada, atau sebaliknya sangat dominan dan posesif; atau mungkin bukan seorang bapak yang kamu butuhkan. Saya tidak mengetahuinya. Tetapi apa yang dapat saya katakan kepadamu dengan keyakinan adalah bahwa kamu dapat dengan aman menjatuhkan diri dalam pelukan Bapa ilahimu, pelukan Allah yang telah memberikan kamu hidup dan terus memberimu di setiap waktu. Dia akan mendukungmu dengan kukuh dan sekaligus kamu akan merasakan bahwa Dia menghormati kebebasanmu sepenuhnya.

114. Dalam Sabda-Nya, kita menemukan begitu banyak ungkapan kasih-Nya. Seolah-olah Dia berusaha mencari berbagai cara untuk menunjukkan kasih itu, untuk melihat apakah ada di antara Sabda tersebut bisa merasuk hatimu.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

Sebagai contoh, kadang-kadang Dia ditampilkan seperti orang tua yang penuh kasih yang bermain dengan anak-anaknya: "Aku menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih. Bagi mereka Aku seperti orang yang mengangkat kuk dari tulang rahang mereka." (Hosea 11:4)

Kadang-kadang tampak penuh cinta kasih seorang ibu yang mengasahi secara tulus anak-anaknya, dengan cinta mendalam yang tidak mampu melupakan dan menelantarkan: "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau" (Yesaya 49:15).

Bahkan ditunjukkan sebagai orang yang jatuh cinta, yang sampai mengukir kekasihnya pada telapak tangan agar dapat melihat wajahnya dari dekat: "Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku" (Yesaya 49:16).

Di saat-saat lain, ditekankan kekuatan dan keteguhan kasih yang tidak membiarkan dirinya dikalahkan: "Sebab biarpun gunung gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang" (Yesaya 54:10).

Atau, dikatakan bahwa kita selalu ditunggu-tunggu karena kita tidak hadir di dunia ini karena sebuah kebetulan belaka. Bahkan sebelum kita ada, kita adalah rencana kasih-Nya: "Aku mengasahi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu" (Yeremia 31:3).

Atau membuat kita mengetahui bahwa Dia dapat melihat keindahan kita, yang tidak dapat dikenali orang lain: "Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasahi engkau" (Yesaya 31:4).

Atau, menuntun kita untuk menyadari bahwa cinta kasih-Nya bukanlah kesedihan, melainkan sukacita sejati yang dibarui ketika kita membiarkan diri untuk dikasihi-Nya: "Tuhan Allahmu ada di antarmu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai" (Zefanya 3:17).

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

115. Bagi-Nya kalian benar-benar berharga, kalian bukanlah tidak berarti, kalian benar-benar penting bagi-Nya, karena kalian adalah perpanjangan tangan-Nya. Maka dari itu saya memberikan perhatian kepada kalian dan mengingat kalian dengan kasih. Kalian harus percaya bahwa "ingatan Allah: memori-Nya bukanlah sebuah hard disk yang 'menyimpan' dan 'mengarsipkan' semua data kita, tetapi memori-Nya adalah sebuah hati lembut penuh belas kasih, yang bersukacita dalam menghapus selamanya seluruh jejak kejahatan kita." Dia tidak ingin menyimpan kesalahan-kesalahan kalian, namun Dia akan membantu kalian untuk mempelajari sesuatu, bahkan dari kegagalan kalian. Karena Dia mengasihi kalian. Cobalah berdiam diri sejenak untuk membiarkan diri kalian dikasihi oleh-Nya. Cobalah membungkam segala kebisingan dan jeritan jiwa dan beristirahatlah sejenak dalam pelukan kasih-Nya.

116. Kasih-Nya adalah sebuah kasih "yang tidak membebani atau menindas, sebuah kasih yang tidak meminggirkan dan tidak membungkam dan tidak diam, sebuah kasih yang tidak merendahkan atau memperhamba. Itulah kasih dari Tuhan, cinta kasih sehari-hari, bijaksana dan menghargai, kasih yang bebas dan membebaskan, kasih yang menyembuhkan dan memajukan. Ini adalah kasih Tuhan, yang lebih banyak tahu membangkitkan daripada menjatuhkan, mendamaikan daripada melarang, memberi kesempatan baru daripada menyalahkan, lebih tahu masa depan daripada masa lalu."

117. Ketika Dia meminta sesuatu atau sekadar membiarkan tantangan-tantangan itu hadir dalam hidupmu, Dia berharap agar kalian memberikan ruang bagi-Nya untuk mendorong kalian melaju ke depan, untuk memacu kalian, untuk membuat kalian dewasa. Dia tidak merasa terganggu bila kalian mengungkapkan keraguan keraguan kalian kepada-Nya. Apa yang membuat-Nya khawatir adalah bila kalian tidak berbicara pada-Nya, bila kalian tidak membuka diri secara tulus untuk berdialog dengan-Nya. Dikisahkan dalam Kitab Suci bahwa Yakub bergumul dengan Allah (bdk Kejadian 32:25-31), tetapi hal ini tidak menjauhkan dia dari jalan Tuhan. Malahan, Tuhan sendiri yang berseru kepada kita: "Marilah, baiklah kita berperkara!" (Yesaya 1:18). Kasih-Nya begitu nyata, begitu sejati, konkret, yang menawarkan kepada kita sebuah relasi yang penuh dengan dialog yang tulus dan berbuah. Akhirnya, berusaha memeluk Bapa surgawi kalian dalam wajah penuh kasih dari para saksi-Nya yang berani di bumi!

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI

TENTANG

Domus Cordis

**INSPIRING
YOUNG PEOPLE
TO CHANGE THE
WORLD IN CHRIST.**

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retreat, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

SEMANGAT LOG IN DI TENGAH KERAGAMAN

“Log in berarti situasi ketika umat berpindah ke agama/keyakinan yang sama dengan kita. Log out berarti umat berpindah ke agama yang berbeda dengan kita. Situasi log in - log out marak terjadi dengan alasan pernikahan. Lalu, bagaimana caranya supaya kita bisa menjaga diri serta para orang muda agar tetap setia pada Kristus meski menjadi minoritas di negeri ini? Salah satunya adalah dengan berkomunitas.”

**OH YA, DOMUS CORDIS SEDANG MEMBUKA KESEMPATAN BERGABUNG
MENJADI ANGGOTA KOMUNITAS.**

DAFTAR YUK --- <http://bit.ly/gabungdc2025>

Temukan cerita lengkapnya di:

<https://www.domuscordis.com/post/semangat-log-in-di-tengah-keragaman>



KLIK LINK INI

Kontak kami di:



+62 812 1997 7328



info@domuscordis.com



www.domuscordis.com